

PEMETAAN PENGGUNAAN ALAT EVALUASI MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 SOOKO MOJOKERTO

Eka Nur Mustafidah

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNESA

Susanti

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNESA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis alat evaluasi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto dan alasan guru menggunakan jenis alat evaluasi tersebut, mengetahui kelayakan alat evaluasi dan mengetahui sikap siswa selama proses evaluasi dan respon siswa terhadap penggunaan alat evaluasi tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat evaluasi yang digunakan adalah jenis tes dengan bentuk instrumen uraian dengan alasan agar siswa dapat menganalisis dan mengaplikasikan transaksi akuntansi. Berdasarkan hasil telaah ahli alat evaluasi diperoleh hasil bahwa alat evaluasi akuntansi layak untuk diujikan, dan dari hasil analisis kuantitatif alat evaluasi dikategorikan valid, reliable, daya pembeda kurang baik, tingkat kesukaran soal nomor 1 sangat mudah dan soal nomor 2 mudah. Respon siswa terhadap alat evaluasi akuntansi sangat baik dan sikap siswa menunjukkan sikap tenang dan jujur dalam proses evaluasi.

Kata Kunci : Alat Evaluasi

ABSTRACT

This study aims to determine the type of evaluation tool in SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto and reasons teachers use this type of tool evaluation, determine the feasibility of evaluation tools and know the attitudes of the students during the evaluation process and the students' response to the use of the evaluation tool. This study is a descriptive research. The results showed that the evaluation tool used was the type of test instrument design descriptions with reasons for students to analyze and apply accounting transactions. Based on the review of the results obtained expert evaluation tool that accounting evaluation tool deserves to be tested, and the results of quantitative analysis of evaluation tools considered valid, reliable, poorly differentiated power, level of difficulty is very easy to Question 1 and Question 2 is easy. Students' response to the accounting evaluation tool is excellent and the attitude of the students showed poise and honest in the evaluation process.

Keywords: Evaluation Tool

Pengajaran bagi setiap warga negara adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal, sehingga dengan kemampuannya tersebut akan dapat

memenuhi apa yang diharapkan. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia yang seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat strategis dalam

pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan salah satu sektor penting yang secara langsung memberikan kontribusi terbesar dalam mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dengan anggapan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kesadaran dalam berbagai aspek. Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia yang belum terselesaikan adalah belum berhasilnya menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal. Hal tersebut ditunjukkan dari data UNDP tahun 2000 tentang *Human Development Report* menunjukkan dari 174 negara, Indonesia pada posisi ke-109.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kualitas pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dapat dilakukan melalui peningkatan sistem penilaian. Dalam penilaian hasil belajar siswa di sekolah, aspek-aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat evaluasi, penyusunan alat evaluasi, pengolahan dan interpretasi data hasil penilaian, analisis butir soal untuk memperoleh kelayakan alat evaluasi sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan. Salah satu patokan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pendidikan adalah nilai hasil belajar siswa atau penilaian (evaluasi). Evaluasi

dikatakan baik apabila alat evaluasi mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), memberikan kebebasan kepada guru dalam melakukan suatu penilaian mulai dari perencanaan, penyusunan alat evaluasi sampai pelaksanaan. Oleh karena itu kemampuan guru dalam membuat alat evaluasi sangat berpengaruh dalam kualitas baik tidaknya alat evaluasi.

Menurut Arikunto (2009) “Sebuah tes dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas dan ekonomis”. Setelah melihat begitu pentingnya evaluasi dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, maka seorang guru dituntut kemampuannya dalam membuat alat evaluasi yang baik pula.

Kesalahan dalam pembuatan alat evaluasi (soal tes) sering terjadi dalam dunia pendidikan, seperti halnya masalah pembuatan lembar kerja siswa yang soalnya biasa digunakan sebagai alat evaluasi di sekolah-sekolah daerah Mojokerto, pembuatan lembar kerja siswa sering terjadi kesalahan antara lain menceritakan pelecehan sosial, dan pelecehan terhadap tokoh.

SMK Negeri 1 Sooko merupakan sekolah yang masih berkembang dan diminati di lingkungan Mojokerto karena terbukti kelulusan siswa mencapai 100%. Dilihat dari segi prestasi, SMK ini memiliki keunggulan dibandingkan sekolah-sekolah SMK yang lainnya. Namun pada saat studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, diperoleh permasalahan dalam alat evaluasi yang diberikan kepada siswa, karena guru tidak selalu menganalisis soal tes atau alat evaluasi sebelum di ujikan kepada para siswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Jenis alat evaluasi apa yang digunakan dan mengapa menggunakan jenis alat evaluasi tersebut pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko? (2) Bagaimana kelayakan alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko? (3) Bagaimana respon dan sikap siswa terhadap alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko?

Alat Evaluasi

Dalam pengertian umum, alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau untuk mencapai tujuan secara lebih efektif dan

efisien. Kata “alat” biasa disebut juga dengan istilah “instrumen”. Dengan demikian maka alat evaluasi juga dikenal dengan instrumen evaluasi. (Arikunto, 2009).

Menurut Sudijono (2006) Istilah “teknik-teknik” dapat diartikan sebagai “alat-alat” jadi dalam istilah “teknik-teknik evaluasi hasil belajar” terkandung arti sebagai alat-alat yang digunakan dalam melakukan evaluasi hasil belajar. Alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Dalam menggunakan alat tersebut evaluator menggunakan cara atau teknik, dan oleh karena itu dikenal dengan teknik evaluasi.

Teknik Alat evaluasi

Ada dua teknik alat evaluasi (Arikunto, 2009) , yaitu teknik nontes dan teknik tes.

Teknik Nontes

Teknik non tes adalah cara pengumpulan data tidak menggunakan alat-alat baku, dengan demikian tidak bersifat mengukur dan tidak diperoleh angka-angka sebagai hasil pengukuran. Yang tergolong teknik nontes adalah sebagai berikut (Arikunto, 2009) : Skala Bertingkat (*Rating Scale*), Kuesioner (*Questioner*), Daftar Cocok (*Check List*), Wawancara (*Interview*), Pengamatan(Observasi), Riwayat hidup

Teknik Tes

Menurut Arikunto (2009) “Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang ditentukan”. Sedangkan Sudijono mengatakan “Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.”

Bentuk Tes dibedakan menjadi 6 (Sudijono, 2006) yaitu: (1) Tes Diagnostik, (2) Tes Formatif, (3) Tes Sumatif

Fungsi Tes

Menurut Arikunto (2009) fungsi tes dapat dibagi menjadi tiga, yaitu :

Fungsi untuk kelas

Mengadakan diagnosa terhadap kesulitan belajar siswa, Mengevaluasi celah antara bakat dengan pencapaian, Menaikkan tingkat prestasi, Mengelompokkan siswa dalam kelas pada waktu metode kelompok, Merencanakan kegiatan proses belajar mengajar untuk siswa secara perorangan, Menentukan siswa mana yang memerlukan bimbingan khusus, Menentukan tingkat pencapaian untuk setiap anak atau siswa.

Fungsi untuk bimbingan

Menentukan arah pembicaraan dengan orang tua tentang anak-anak mereka, Membantu siswa dalam menentukan

pilihan, Membantu siswa mencapai tujuan pendidikan dan jurusan, Memberi kesempatan kepada pembimbing, guru dan orang tua dalam memahami kesulitan anak

Fungsi untuk administrasi

Memberi petunjuk dalam mengelompokkan siswa, penempatan siswa baru, membantu siswa memilih kelompok, menilai kurikulum, memperluas hubungan masyarakat, menyediakan informasi untuk badan-badan lain diluar sekolah.

Bentuk Tes

Bentuk tes dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut (Arikunto, 2009):

Tes Subjektif

Pada umumnya tes subjektif ini berbentuk esai. Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Macam-macam tes objektif adalah : Tes Benar-Salah (*True-False*), Tes Pilihan ganda (*multiple choice test*), Menjodohkan (*matching test*), Tes isian (*Complation test*).

Langkah Penyusunan Tes

Langkah-langkah penyusunan tes yang dikemukakan oleh Arikunto

(2009) adalah sebagai berikut: menentukan tujuan mengadakan tes, mengadakan pembatasan terhadap bahan yang di tes kan, merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan, menderetkan semua TIK dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku terkandung dalam TIK itu, menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi, aspek berpikir yang diukur beserta imbalan antara kedua hal tersebut, menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas TIK-TIK yang sudah dituliskan pada tabel TIK dan aspek tingkah laku yang dicakup.

Taksonomi Bloom

Menurut Arikunto (2009) Bloom dan Krathwohl telah memberikan banyak inspirasi kepada banyak orang yang melahirkan taksonomi lain. Secara garis besar, Bloom bersama kawan-kawan merumuskan tujuan-tujuan pendidikan pada tiga tingkatan, yaitu: Kategori tingkah laku yang masih verbal, perluasan kategori menjadi sederetan tujuan, tingkah laku konkret yang terdiri dari tugas-tugas (*taks*) dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai ujian dan butir-butir soal.

Ada 3 ranah atau domain besar, yang terletak pada tingkat ke-2 yang selanjutnya disebut taksonomi, yaitu:

Ranah Kognitif

Mengenal (*Recognition*)

Dalam pengenalan, siswa diminta untuk memilih satu dari dua atau lebih jawaban.

Pemahaman (*Comprehension*)

Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana antara fakta-fakta atau konsep.

Penerapan atau aplikasi (*Application*)

Untuk penerapan atau aplikasi ini siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkan secara benar.

Analisis (*Analysis*)

Dalam tugas analisis ini siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar.

Evaluasi (*Evaluation*)

Dalam aspek kognitif ini menyangkut masalah “benar/salah” yang didasarkan atas dalil, hukum, prinsip pengetahuan. Sedangkan evaluasi dalam aspek afektif menyangkut masalah “baik/buruk” berdasarkan nilai atau norma yang diakui oleh subjek yang bersangkutan.

Membuat (*Create*)

Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep materi pelajaran menjadi suatu produk.

Ranah Afektif

Pandangan atau pendapat (*opinion*)

Pertanyaan yang disusun menghendaki respon yang melibatkan ekspresi, perasaan atau pendapat pribadi siswa terhadap hal-hal yang relatif sederhana tetapi bukan fakta.

Sikap atau nilai (*attitude, value*)

Dalam penilaian afektif tentang sikap ini siswa ditanya mengenai responnya yang melibatkan sikap atau nilai telah mendalam disanubarinya dan guru meminta untuk mempertahankan pendapatnya.

Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakanya tubuh atau bagian-bagiannya. Yang termasuk ke dalam klasifikasi gerakan mulai dari gerak yang paling sederhana misalnya melipat kertas sampai merakit suku cadang televisi serta komputer. Pada dasarnya dalam hal ini perlu dibedakan antara ketrampilan (*skill*) dan kemampuan (*abilities*).

Analisis Butir Soal Tes

Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dapat juga dikategorikan sebagai berikut: Segi

materi, dimaksudkan sebagai penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. Segi konstruksi, dimaksudkan sebagai penelaahan yang umumnya berkaitan dengan teknik penulisan soal. Segi bahasa, dimaksudkan sebagai penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut EYD.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif antara lain Menghitung taraf kesukaran, Menghitung Daya Pembeda, Fungsi Pengecoh, Menghitung Tingkat Validitas, Menghitung Relibilitas.

Ciri-Ciri Tes Hasil Belajar yang Baik

Menurut Sudijono (2006) adalah sebagai berikut :

Validitas

Soal dikatakan valid apabila tes tersebut secara tepat, secara benar, secara sah atau secara absah dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Reliabilitas

Kata reliabilitas sering diterjemahkan dengan keajegan atau kemantapan. Tes hasil belajar dapat dinyatakan *reliabel* apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan terhadap subjek yang sama, senantiasa

menunjukkan hasil yang tetap sama atau sifatnya ajeg dan stabil.

Obyektif

Sebuah tes dikatakan sebagai tes hasil belajar yang obyektif apabila tes tersebut disusun dan dilaksanakan “menurut apa adanya”.

Praktis

Bersifat praktis mengandung pengertian bahwa tes hasil belajar tersebut dapat dilaksanakan dengan mudah, karena tes tersebut bersifat sederhana, lengkap, ekonomis.

Metode

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan Random Sampling. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar telaah ahli, lembar observasi, lembar angket. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket/kuesioner, observasi/pengamatan

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, lembar alat evaluasi dianalisis tiap butir soal sesuai dengan format telaah berdasarkan Pedoman Petunjuk

Teknis Analisis Butir Soal yang diperoleh dari Direktorat PSMA 2010. Hasil telaah tersebut akan dihitung dengan skala Guttman

Tabel 1. Penilaian Skala Guttman

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber : Sugiyono, 2010

Hasil perhitungan skala Guttman akan dianalisis dengan rumus:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K= Presentase Kriteria Kelayakan

F= Jumlah Skor Keseluruhan

N= Skor tertinggi dalam telaah

I=Jumlah aspek yang dinilai

R= Jumlah penelaah

Dari hasil analisa presentase kriteria kelayakan lembar telaah tersebut akan dibandingkan dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0 % - 20 %	Sangat Tidak Layak
21 % - 40 %	Tidak Layak
41 % - 60 %	Cukup Layak
61 % - 80 %	Layak
81 % - 100 %	Sangat Layak

Sumber : Riduwan, 2010

Sedangkan analisis secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan *Software* anates yang akan diperoleh perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Hasil dari pengamatan

dan rangkai respon siswa akan dihitung dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3. Penilaian Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Riduwan, 2010

Untuk menghitung pengukuran angket menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase

F = Jumlah Jawaban

n = Jumlah sampel yang diolah

Hasil Penelitian

Jenis alat evaluasi akuntansi yang digunakan dan alasan menggunakan jenis alat evaluasi tersebut

Berdasarkan hasil dokumentasi dan hasil wawancara kepada guru akuntansi diperoleh informasi bahwa jenis alat evaluasi yang digunakan pada

mata pelajaran akuntansi di SMK negeri 1 Sooko Mojokerto menggunakan jenis tes dan instrumen bentuk uraian dengan alasan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dan siswa mampu menganalisis serta mengaplikasikan transaksi-transaksi akuntansi.

Kelayakan alat evaluasi akuntansi

Berdasarkan hasil dokumentasi, alat evaluasi akuntansi yang didapat oleh peneliti adalah soal UH standar kompetensi persamaan dasar akuntansi, soal UH standar kompetensi menganalisis bukti transaksi, soal UH standar kompetensi memproses entry jurnal dan buku besar, soal UAS semester ganjil, dan soal UH standar kompetensi memproses dokumen dana kas di bank. Alat evaluasi tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif oleh penelaah ahli berdasarkan Petunjuk Teknis Analisis Butir Soal yang ditetapkan oleh Direktorat PSMA 2010. Rekapitulasi hasil telaah adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi Telaah kelayakan Alat Evaluasi Mata Pelajaran Akuntansi

No	Alat Evaluasi	Aspek yang diukur			Rata-rata	Keterangan
		Materi	Konstruksi	Bahasa		
1	Soal UH Persamaan Dasar Akuntansi	57,1%	39,2%	51,4%	49,2%	Cukup Layak
2	Soal UH Mengelola Bukti Transaksi	47,5%	35%	48%	43,5%	Cukup Layak
3	Soal UH Memproses Entry Jurnal dan Buku Besar	100%	43,75%	90%	77,9%	Layak
4	Soal UAS ganjil	100%	37,5%	90%	75,8%	Layak
5	Soal UH Memproses dokumen dana kas di bank	100%	62,5%	95%	85,8	Sangat Layak

Sumber : Data yang diolah peneliti

Respon siswa terhadap alat evaluasi akuntansi.

Hasil respon siswa didapat dari hasil penyebaran angket kepada siswa. Penyebaran angket dilakukan setelah proses evaluasi ulangan harian semester genap standar kompetensi memproses dokumen dana kas di bank. Berdasarkan hasil respon siswa, Soal yang diberikan guru sudah sesuai dengan materi yang diberikan kepada siswa, Soal yang diberikan guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa, Penggunaan bahasa dalam soal mudah dipahami, siswa yang berpendapat setuju sebanyak 25 siswa. Dan dalam soal terdapat petunjuk mengerjakan soal, Serta waktu yang diberikan guru dalam proses evaluasi sudah cukup untuk mengerjakan soal.

Sikap siswa terhadap penggunaan alat evaluasi akuntansi.

Pengamatan sikap dilakukan setelah proses evaluasi ulangan harian semester genap standar kompetensi memproses dokumen dana kas di bank. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses evaluasi, Siswa menunjukkan sikap tenang (tidak gaduh) selama proses evaluasi berlangsung dan siswa menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan soal.

Pembahasan

Jenis alat evaluasi akuntansi yang digunakan dan alasan menggunakan jenis alat evaluasi tersebut.

Jenis alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto adalah jenis tes dengan alasan dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa dan menggunakan instrumen bentuk uraian dengan alasan agar siswa mampu menganalisis dan mengaplikasikan transaksi-transaksi akuntansi. Dalam hal ini menurut jawaban guru, soal sesuai dengan Taksonomi Bloom termasuk dalam ranah/domain Kognitif (pengetahuan) dalam kategori C4 yaitu (*analyze*). namun dalam penelitian, peneliti tidak menemukan kisi-kisi soal yang seharusnya dibuat oleh guru untuk mengetahui indikator yang ingin dicapai. Hal tersebut tidak sesuai dengan Purwanti (2008) yang menyatakan langkah awal menyusun tujuan tes adalah dengan menentukan cakupan materi (membuat kisi-kisi) yang berdasarkan indikator, kompetensi dasar dan materi pokok.

Kelayakan alat evaluasi akuntansi

Analisis Kualitatif

Soal UH Standar Kompetensi Persamaan Dasar Akuntansi. Berdasarkan penilaian telaah soal

dikategorikan sangat layak untuk diujikan ditinjau dari tiga aspek(materi,konstruksi,bahasa/budaya) dengan presentase kelayakan rata-rata soal sebesar 87,14%. Hal ini menunjukkan bahwa soal sudah sesuai dengan aspek yang ditentukan oleh direktorat PSMA (2010) yaitu aspek materi, konstruksi dan bahasa/ budaya. Namun, untuk mencapai presentase kelayakan 100%, soal perlu perbaikan dalam penggunaan kata perintah menuntut jawaban uraian, perlu ada pedoman penskoran, kalimat soal komunikatif, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Soal Ulangan Harian Semester Ganjil Standar Kompetensi Mengelola Bukti Transaksi. Berdasarkan penilaian telaah soal dikategorikan layak untuk diujikan ditinjau dari tiga aspek (materi, konstruksi, bahasa / budaya) dengan presentase kelayakan rata-rata soal sebesar 79,67%. Hal ini menunjukkan bahwa soal sudah sesuai dengan aspek yang ditentukan oleh direktorat PSMA (2010) yaitu aspek materi, konstruksi dan bahasa/ budaya. Namun untuk mencapai kriteria sangat layak dengan presentase kelayakan 100%, soal masih perlu perbaikan dalam hal batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai, penggunaan kata perintah yang menuntut jawaban uraian, perlu ada pedoman penskoran,

kalimat soal komunikatif dan menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Soal Ulangan Harian Semester Ganjil Standar Kompetensi Memproses Entry Jurnal dan Buku Besar. Berdasarkan penilaian telaah soal dikategorikan layak untuk diujikan ditinjau dari tiga aspek (materi, konstruksi, bahasa / budaya) dengan presentase kelayakan rata-rata soal sebesar 77,92%. Hal ini menunjukkan bahwa soal sudah sesuai dengan aspek yang ditentukan oleh direktorat PSMA (2010) yaitu aspek materi, konstruksi dan bahasa/ budaya. Namun untuk mencapai kriteria sangat layak dengan presentase kelayakan 100%, soal masih perlu perbaikan dalam penggunaan kata perintah yang menuntut jawaban uraian, soal diberikan petunjuk mengerjakan soal, perlu ada pedoman penskoran, menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil. Berdasarkan penilaian telaah soal dikategorikan layak untuk diujikan ditinjau dari tiga aspek(materi,konstruksi,bahasa/ budaya) dengan presentase kelayakan rata-rata soal sebesar 75,83%. Hal ini menunjukkan bahwa soal sudah sesuai dengan aspek yang ditentukan oleh direktorat PSMA (2010) yaitu aspek materi, konstruksi dan bahasa/ budaya.

Namun untuk mencapai kriteria sangat layak dengan presentase kelayakan 100%, soal masih perlu perbaikan dalam penggunaan kata perintah yang menuntut jawaban uraian, soal diberikan petunjuk mengerjakan soal, perlu ada pedoman penskoran, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Soal Ulangan Harian Semester Ganjil Standar Kompetensi Memproses Dokumen Dana Kas di Bank. Berdasarkan penilaian telaah soal dikategorikan sangat layak untuk diujikan ditinjau dari tiga aspek (materi, konstruksi, bahasa/budaya) dengan presentase kelayakan rata-rata soal sebesar 85,83%. Hal ini menunjukkan bahwa soal sudah sesuai dengan aspek yang ditentukan oleh direktorat PSMA (2010) yaitu aspek materi, konstruksi dan bahasa/ budaya. Namun untuk mencapai kriteria sangat layak dengan presentase kelayakan 100%, soal masih perlu perbaikan yaitu perlu ada petunjuk mengerjakan soal, perlu ada pedoman penskoran, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Analisis Kuantitatif

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dapat diketahui sebagai berikut :

Validitas

Dalam interpretasi validitas, koefisien korelasi di interpretasikan

menggunakan derajat kebebasan ($N-nr = 35-2 = 33$). Derajat kebebasan kemudian di konsultasikan dalam tabel nilai “r” product moment dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. R_{tabel} atau r_t pada taraf kesukaran 5% adalah 0,576 dan R_{tabel} atau r_t pada taraf kesukaran 1% adalah 0,708. Korelasi skor dengan skor total masing-masing butir soal dibandingkan dengan R_{tabel} sehingga diperoleh sebagai berikut :

Soal nomor 1 diperoleh Validitas 0,856 ($r_{pbi} > r_t$) sehingga dikatakan Valid dan Soal nomor 2 diperoleh Validitas sebesar 0,966 ($r_{pbi} > r_t$) sehingga dikatakan valid. Artinya soal dapat mengukur hasil belajar siswa setelah menempuh proses belajar mengajar. Menurut Sudijono (2006:93) Tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut (sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan secara tepat, benar dan sah atau absah telah dapat mengukur atau mengungkap hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

Reliabilitas

Dalam soal ulangan harian semester genap standar kompetensi memproses dokumen dana kas di bank, Soal nomor 1 dan soal nomor 2 didapat reliabilitas sebesar 0,82 dikategorikan korelasi tinggi atau reliable. Artinya soal

ajeg atau tepat apabila di teskan kepada subjek yang sama. Hal ini sesuai dengan Arikunto (2009:90) bahwa reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila di teskan kepada subjek yang sama. Semakin tinggi koefisien reliabilitas suatu tes semakin tinggi keajegannya atau ketepatannya.

Daya Pembeda

Soal nomor 1 mempunyai daya pembeda sebesar 15,56% sehingga soal dikatakan jelek, Soal nomor 2 mempunyai daya pembeda sebesar 37,78% sehingga soal dikatakan baik. Berdasarkan hasil tersebut soal nomor 1 belum dapat membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang bodoh, sedangkan soal nomor 2 sudah dapat membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang bodoh. Hal ini menunjukkan soal nomor 1 tidak sesuai dengan Arikunto (2001 : 211) yang menyatakan bahwa daya pembeda adalah kemampuan suatu soal yang pandai dengan siswa yang bodoh (kemampuan rendah).

Tingkat kesukaran

Soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran sebesar 92,22% sehingga dikategorikan sangat mudah dan soal nomor 2 mempunyai taraf kesukaran sebesar 81,11% sehingga dikategorikan mudah. Artinya soal tidak mampu mengukur kemampuan

sesungguhnya yang dimiliki siswa karena soal dalam kategori mudah dan sangat mudah. Hal ini tidak sesuai dengan Sudijono (2006:370) yang menyatakan butir-butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir item yang baik apabila butir tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, soal ulangan harian semester genap standar kompetensi memproses dokumen dana kas di bank dinyatakan cukup layak untuk diujikan.

Respon siswa terhadap alat evaluasi akuntansi.

Hasil sikap dan respon siswa terhadap alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran akuntansi kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko adalah sebagai berikut :

Sikap siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses evaluasi, Siswa menunjukkan sikap tenang (tidak gaduh) selama proses evaluasi berlangsung. Hal ini ditunjukkan berdasarkan data hasil observasi diantara 35 siswa, siswa yang menunjukkan sikap tenang (tidak gaduh) selama proses evaluasi berlangsung adalah sebanyak 25 siswa. Dan siswa menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan soal. Hal ini ditunjukkan

dari 35 siswa, siswa yang menunjukkan sikap jujur selama proses evaluasi berlangsung adalah sebanyak 24 siswa, proses evaluasi berlangsung yaitu dari tahap I sampai dengan tahap III.

Respon siswa

Berdasarkan hasil respon siswa, Soal yang diberikan guru sudah sesuai dengan materi yang diberikan kepada siswa, hal ini ditunjukkan dengan pendapat siswa yang sangat setuju sebanyak 22 siswa. Soal yang diberikan guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang berpendapat setuju sebanyak 27 siswa. Penggunaan bahasa dalam soal mudah dipahami, ditunjukkan dengan pendapat siswa yang sangat setuju bahasa dalam soal mudah dipahami sebanyak 5 siswa, siswa yang berpendapat setuju sebanyak 25 siswa. Dan dalam soal terdapat petunjuk mengerjakan soal ditunjukkan dengan pendapat siswa yang sangat setuju siswa setuju sebanyak 24 siswa. Serta waktu yang diberikan guru dalam proses evaluasi sudah cukup untuk mengerjakan soal, hal ini ditunjukkan dengan pendapat siswa yang sangat setuju sebanyak 16 siswa, siswa yang setuju sebanyak 17 siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Pemetaan Penggunaan Alat Evaluasi Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

Jenis alat evaluasi yang digunakan dan alasan menggunakan jenis alat evaluasi tersebut.

Jenis alat evaluasi yang digunakan pada Ulangan harian semester ganjil, UAS semester ganjil dan Ulangan harian semester genap di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto adalah jenis tes, dan menggunakan instrument bentuk uraian dengan alasan untuk dapat mengetahui pengetahuan siswa serta siswa mampu menganalisis dan mengaplikasikan transaksi akuntansi.

Kelayakan alat evaluasi

Kelayakan alat evaluasi dilakukan dengan menggunakan dua analisis, analisis kualitatif soal Ulangan Harian (UH) semester ganjil standar kompetensi Persamaan Dasar Akuntansi dan soal Ulangan Harian (UH) semester genap standar kompetensi memproses dokumen dana kas di bank sangat layak untuk diujikan. Dan soal Ulangan Harian (UH) semester ganjil standar kompetensi mengelola bukti transaksi, soal Ulangan Harian (UH) semester ganjil standar kompetensi memproses

entry jurnal dan buku besar, serta soal Ulangan Akhir Semester (UAS) ganjil layak untuk diujikan.

Hasil analisis kuantitatif soal Ulangan Harian (UH) semester genap standar kompetensi memproses dokumen dana kas di bank cukup layak dengan rincian : butir soal nomor 1 dan 2 valid, korelasi realibilitas soal tinggi (reliabel), daya pembeda butir soal nomor 1 jelek dan butir soal nomor 2 cukup namun perlu diperbaiki, tingkat kesukaran butir soal nomor 1 sangat mudah dan butir soal nomor 2 mudah.

Respon dan sikap siswa terhadap penggunaan alat evaluasi akuntansi

Hasil respon siswa terhadap soal ulangan harian semester genap standar kompetensi memproses dokumen dana kas di bank menunjukkan respon positif, dan sikap siswa menunjukkan sikap tenang (tidak gaduh) selama proses evaluasi berlangsung. Dan siswa menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan soal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan untuk alat evaluasi yang digunakan di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto sebagai berikut :

Dalam menyusun soal seharusnya guru membuat kisi-kisi terlebih dahulu untuk dapat mengetahui indikator yang akan dicapai., Alat

evaluasi sebelum diujikan seharusnya di analisis secara kualitatif terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi. dan dianalisis secara kuantitatif setelah diujikan agar dapat dilakukan perbaikan dalam pembuatan alat evaluasi, Dalam menyusun soal seharusnya guru membuat petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal dan membuat pedoman penskoran.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Azhar. 2012. *Kualitas Pendidikan Indonesia Rangkings 69*, (online), (<http://azharmind.blogspot.com/2012/02/kualitas-pendidikan-indonesia-ranking.html> , diakses 18 Mei 2013)
- Direktorat PSMA. 2010. *Petunjuk Teknis Analisis Butir Soal*.
- Elinawati. 2011. *Pemetaan Butir Soal dalam Kaitannya dengan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran*

- Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Colomadu. Jurnal.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusup, Al Haryono. 2002. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1.* Yogyakarta: Aditya Media.
- Gerungan, W.A. 2000. *Psikologi Sosial.* Jakarta: Refika Aditama.
- Karno, To. 1996. *Mengenal Analisis Tes (Pengantar ke Program Komputer ANATES).* Bandung: Jurusan Psikologi & Bimbingan FI P IKIP Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchson, Ali. 2012. *Penyusunan Alat Penilaian Hasil Belajar dan Analisis Butir Soalnya.* Yogyakarta. UNY
- Mujiyanto. 2007. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VIII Semster Gasal Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2006/2007.* Jurnal. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian .* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur'aini, Eka. 2011. *Kata Operasional Taksonomi Bloom Versi Baru Untuk Mata Pelajaran Biologi.* Yogyakarta. PEP UNY
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridhahani. 2007. *Analisis Butir Soal Bahasa Indonesia Dalam Ujian Akhir Nasional (UAN) pada Madrasah Aliyah Negeri di Kalimantan.* Jurnal. Kalimantan
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : PT Bina Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara..

Surapranata, Sumarna. 2007. *Panduan Penulisan Tes Tertulis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Thoha, Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.

Widodo, Ari. 2006. *Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal*, (Online), (<http://widodo.staf.upi.edu/files/2011/03/2006-RevisiTaksonomi-Bloom-dan-Pengembangan-Butir-Soal.pdf>), diakses tanggal 5 April 2013).

Yusti. 2012. *Angka putus sekolah remaja Fenomena Pendidikan Jawa Timur*, (online), (<http://yusti88.wordpress.com/2012/09/14/angka-putus-sekolah-remaja-fenomena-pendidikan-jawa-timur>), diakses Maret 2013).



UNESA
Universitas Negeri Surabaya